

MANAJEMEN SUMBER BELAJAR DALAM KONTEKS PENDIDIKAN MODERN

Nabila Sidqi Alya¹, Athifah Lutfia², Sulkifli³

¹UIN Alauddin Makassar, Indonesia

³STAI Al-Gazali Soppeng, Indonesia

Email : nabilabyla017@gmail.com¹, athifahlutfia@gmail.com²,
sulkifli@staialgazalisoppeng.ac.id³

E-Issn: 3063-8313

Received: April 2025

Accepted: April 2025

Published: Mei 2025

Abstract :

This article discusses the concept, characteristics, benefits, and digital transformation of learning resources in the modern education context. It highlights how educators can optimize diverse learning resources to improve the quality of education. The study uses a literature review method and concludes that effective learning resources should be relevant, accessible, interactive, flexible, and continuously updated.

Keywords : Learning Resources, Digital Education, Educational Management

Abstrak :

Artikel ini membahas konsep, ciri-ciri, manfaat, serta transformasi digital sumber belajar dalam konteks pendidikan modern. Artikel ini menekankan pentingnya optimalisasi sumber belajar yang beragam oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi pustaka. Hasil kajian menunjukkan bahwa sumber belajar yang efektif harus relevan, mudah diakses, interaktif, fleksibel, dan terus diperbarui.

Kata Kunci: Sumber Belajar, Pendidikan Digital, Manajemen Pendidikan

INTRODUCTION

Manajemen sumber belajar merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan modern, sumber belajar tidak lagi terbatas pada buku teks dan alat peraga konvensional, tetapi telah berkembang mencakup berbagai media digital, lingkungan belajar, hingga sumber daya manusia yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran (Supriadi, 2017). Pemanfaatan sumber belajar yang tepat dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta membantu pendidik dalam merancang strategi pengajaran yang lebih variatif dan adaptif.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah menciptakan perubahan besar dalam dunia pendidikan. Era digital menuntut guru dan lembaga pendidikan untuk mampu mengelola berbagai bentuk sumber belajar yang interaktif, fleksibel, dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Transformasi ini sejalan dengan visi pendidikan di era Society 5.0, di mana manusia dan teknologi diharapkan dapat bekerja secara harmonis untuk menciptakan sistem pembelajaran yang lebih humanis dan terpersonalisasi (Dyana et al., 2024).

Tidak hanya dari sisi teknologi, urgensi manajemen sumber belajar juga



terlihat dari pentingnya penyesuaian dengan karakteristik siswa, konteks lokal, serta kebutuhan kurikulum yang terus berkembang. Di Indonesia, implementasi Kurikulum Merdeka membuka peluang bagi guru untuk lebih bebas memilih dan merancang sumber belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ini menuntut guru untuk memiliki keterampilan manajerial dalam mengidentifikasi, memilih, mengembangkan, dan mengevaluasi sumber belajar secara berkelanjutan.

Dalam dunia pendidikan, sumber belajar adalah elemen penting yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Sumber belajar tidak terbatas pada buku teks, melainkan mencakup berbagai media, alat, lingkungan, dan individu yang berfungsi memberikan informasi, keterampilan, dan pengalaman belajar kepada peserta didik. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam pemanfaatan sumber belajar, memungkinkan akses yang lebih fleksibel dan beragam. Di era Society 5.0, sumber belajar digital seperti video edukatif, simulasi interaktif, dan aplikasi pembelajaran berbasis web atau mobile menjadi semakin populer dan efektif dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep, ciri, manfaat, serta transformasi sumber belajar sangat penting bagi para pendidik dalam rangka menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan adaptif.

RESEARCH METHOD

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Data dikumpulkan melalui kajian terhadap buku, artikel jurnal ilmiah, serta sumber-sumber digital yang relevan dengan topik manajemen sumber belajar. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan mengidentifikasi dan menyusun informasi tentang pengertian, ciri-ciri, manfaat, dan perkembangan sumber belajar di era digital.

FINDINGS AND DISCUSSION

Pengertian Sumber Belajar

Secara konseptual, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik dalam proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Konsep ini tidak hanya mencakup materi ajar, tetapi juga mencakup manusia (guru, tutor, teman belajar), media (buku, video, internet), lingkungan (sekolah, laboratorium, perpustakaan), serta metode dan pendekatan pembelajaran. Menurut Heinich et al. (2020), sumber belajar mencakup bahan, alat, dan situasi yang dirancang secara sistematis untuk memfasilitasi proses belajar. Kasriana et al. (2023) menambahkan bahwa sumber belajar bisa berupa media elektronik, seperti e-magazine atau aplikasi berbasis Android, yang terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Supriadi (2017) juga menyatakan bahwa sumber belajar

memainkan peran strategis dalam proses belajar mengajar karena mampu menghadirkan informasi dan pengalaman belajar yang tidak selalu tersedia di dalam kelas.

Dengan demikian, sumber belajar bukanlah entitas pasif, tetapi komponen aktif yang dapat dipilih dan digunakan secara strategis oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pemahaman yang menyeluruh terhadap sumber belajar sangat penting bagi guru dalam merancang pembelajaran yang adaptif dan efektif, terutama dalam konteks teknologi yang terus berkembang.

Ciri-Ciri Sumber Belajar

Sumber belajar punya beberapa ciri khusus yang membedakannya dari bagian lain dalam pembelajaran, yaitu: *Informasi yang Tepat dan Sesuai*: sumber belajar harus memberikan materi yang cocok dengan tujuan pembelajaran dan bisa dipastikan kebenarannya. Handoko, Sumanta, dan Karman (2022) mengingatkan pentingnya guru mengembangkan materi dengan menggunakan sumber belajar yang sesuai kebutuhan pendidikan. *Mudah Diakses*: sumber belajar harus gampang diakses siswa, baik dengan cara langsung ataupun dari media digital. Arif, Rachmedia, dan Pratama (2023) mengatakan bahwa media pembelajaran digital memudahkan siswa memahami materi, sehingga akses yang mudah menjadi hal penting dalam sumber belajar. *Interaktif*: sumber belajar yang interaktif mendorong siswa untuk aktif dalam belajar. Lumbanan, Gaol, dan Situmorang (2022) mengembangkan sumber belajar dengan basis proyek dan multimedia yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir mahasiswa dalam analisis kation, menekankan pentingnya interaksi dalam belajar. *Fleksibel*: fleksibilitas adalah ciri yang memungkinkan sumber belajar dipakai dalam berbagai situasi dan cara pembelajaran. Sumber belajar yang fleksibel bisa disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi pembelajaran yang berbeda. Haryana, Us, dan Tafakur (2018) menemukan bahwa kemampuan mahasiswa mencari dan menggunakan berbagai sumber belajar berkaitan dengan prestasi mereka, yang menunjukkan pentingnya fleksibilitas dalam sumber belajar. *Pembaruan Terus-Menerus*: sumber belajar harus terus diperbarui untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Handoko, Sumanta, dan Karman (2022) mengatakan bahwa pengembangan sumber belajar harus bisa menyesuaikan dengan zaman, supaya materi yang diberikan tetap tepat dan *up-to-date*. Ciri-ciri ini penting untuk mendukung pembelajaran yang adaptif dan sesuai dengan perkembangan zaman (Handoko et al., 2022).

Manfaat Sumber Belajar

Sumber belajar sangat penting untuk membuat proses pembelajaran lebih efisien serta efektif. Dengan menggunakan sumber belajar yang tepat, pembelajaran bisa berlangsung lebih cepat dan pendidik bisa memanfaatkan waktu dengan lebih baik. Berikut beberapa manfaat lainnya dari sumber belajar: *Membantu Pendidik*: sumber belajar membantu pendidik dalam menyampaikan informasi dengan lebih mudah, jadi mereka bisa fokus untuk membimbing dan meningkatkan semangat belajar siswa. *Memberi Pengalaman*

Belajar Lebih Langsung: sumber belajar memberikan siswa pengalaman lebih nyata dan langsung, sehingga mereka bisa mengatasi masalah seperti keterbatasan waktu, ruang, atau kondisi lain yang ada saat pembelajaran. *Menyediakan Informasi Jelas serta Terbaru:* sumber belajar memberikan informasi jelas serta terbaru, sehingga membantu siswa memperluas pengetahuan mereka di kelas. *Membantu Menyelesaikan Masalah Pendidikan:* sumber belajar memberikan berbagai solusi dan alternatif yang relevan untuk masalah pendidikan. Menggunakan berbagai sumber belajar juga bisa meningkatkan motivasi siswa, mendorong mereka berpikir kritis, positif, dan berkembang di banyak bidang. *Memperkaya Pengalaman Belajar dengan Teknologi dan Lingkungan:* penggunaan sumber belajar elektronik dan lingkungan sekitar meningkatkan pengalaman pendidikan siswa, menumbuhkan pemikiran kritis di dalamnya, dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, yang membuat pembelajaran lebih efektif dan bermakna. Sumber belajar membantu mempercepat proses belajar, mengurangi beban guru, dan meningkatkan motivasi peserta didik. Dengan sumber belajar yang tepat, peserta didik dapat memperoleh pengalaman yang lebih konkret dan mendalam (Saputra, 2008).

Transformasi Sumber Belajar di Era Modern

Revolusi digital telah mengubah wajah pendidikan, termasuk dalam hal penyediaan dan penggunaan sumber belajar. Di era Society 5.0, pembelajaran tidak lagi terikat ruang dan waktu. Perpustakaan digital, misalnya, telah menggantikan peran perpustakaan konvensional dengan menyediakan akses ke ribuan jurnal, buku, dan artikel ilmiah dalam hitungan detik (Indriani et al., 2024). Selain itu, sumber belajar berbasis media interaktif seperti video edukasi, simulasi virtual, dan aplikasi berbasis augmented reality menjadi sangat populer karena mampu menyajikan materi secara visual dan menarik. Pembelajaran berbasis web (e-learning) dan mobile learning juga menjadi tren baru dalam pendidikan, karena memberikan fleksibilitas belajar yang lebih besar. Welong et al. (2022) mengidentifikasi bahwa pembelajaran berbasis web dan aplikasi mobile memberikan peluang baru dalam mendesain pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif. Sumber belajar ini tidak hanya memperkaya isi, tetapi juga memperluas metode interaksi antara peserta didik dan materi ajar.

Namun demikian, tantangan juga muncul, antara lain: kesenjangan digital (digital divide) yang masih terjadi di beberapa wilayah, kurangnya literasi digital pada guru maupun siswa, perlu adanya pelatihan guru dalam memilih dan menggunakan sumber belajar digital yang relevan dan efektif. Dengan kata lain, transformasi digital harus diiringi oleh transformasi pedagogis. Guru bukan hanya dituntut untuk mampu mengakses teknologi, tetapi juga memahami bagaimana mengintegrasikannya dalam konteks pembelajaran yang bermakna. Oleh karena itu, peran sumber belajar di era digital harus dilihat sebagai instrumen strategis dalam mendukung visi pendidikan nasional. Teknologi digital telah mengubah cara kita menggunakan sumber belajar. Perpustakaan digital, video pembelajaran, dan platform pembelajaran online kini menjadi alternatif utama dalam mendukung

pembelajaran mandiri. Pendidik dituntut untuk mampu mengintegrasikan berbagai sumber digital agar pembelajaran lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa..

CONCLUSION

Manajemen sumber belajar di era digital merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Transformasi dari sumber belajar konvensional menuju bentuk digital yang interaktif, fleksibel, dan mudah diakses telah membuka peluang baru dalam proses pembelajaran. Sumber belajar yang efektif memiliki ciri relevansi, aksesibilitas, interaktivitas, fleksibilitas, dan kemutakhiran, yang secara signifikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, mendorong kemandirian belajar, serta membentuk keterampilan abad ke-21. Namun, pemanfaatan sumber belajar digital menuntut kesiapan pendidik dalam hal literasi digital dan kompetensi pedagogis. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi antara pengembangan sumber belajar yang relevan, pemanfaatan teknologi yang tepat, dan peran aktif guru sebagai fasilitator pembelajaran agar tercipta proses belajar yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

REFERENCES

- Adiba, Anggun, Munawwar, 'No Title'
- Arif, Suparman, Valensy Rachmedia, and Rinaldo Adi Pratama, 'Media Pembelajaran Digital Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pendidikan Sejarah', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5.1 (2023), 435-46 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4685>>
- Febriyanti, Febriyanti, Indonesia UIN R Palembang, Icha Suryana, Indonesia UIN Raden Fatah Palembang, Rabial Kanada, Indonesia UIN Raden Fatah Palembang, and others, 'Laboratorium Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Era Digital', *Basicedu*, 8 (2024)
- Handoko, Suryawan Bagus; Sumanta; Karman, 'Konsep Pengembangan Sumber Belajar Suryawan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), 11275-86
- Haryana, Kir, Tawardjono Us, and Tafakur Tafakur, 'Hubungan Kompetensi Mencari Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Ft Uny', *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 1.1 (2018), 12-25 <<https://doi.org/10.21831/jpvo.v1i1.21780>>
- Hasanah, Shindy Aulia Afivatul Sumenep, Eva Yani, Sumenep, and Moh Arya Nanda Ramadana, 'Pemanfaatan Sumber Belajar Elektronik Dan Lingkungan Untuk Mendukung Pembelajaran', *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2 (2025) <<https://ejournal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/view/3725>>
- Hijrah Saputra (2008), 'Manfaat Sumber Belajar', *Spada UNS*, 2020, pp. 1-5

'Tain Palangkaraya'

Indriani, Ayuk Nur Lita, Fuad Fahmiy, Muhammad Muadhom, and Ahmad Saefudin, 'Pentingnya Perpustakaan Digital Sebagai Sumber Belajar Di Era Society 5.0', *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 8.1 (2024), 152 <<https://doi.org/10.17977/um008v8i12024p152-162>>

Kasriana, R Ode, and Irma Magfirah, 'Penggunaan Sumber Belajar Majalah Elektronik (E- Magazine) Berbasis Android Materi Ajar Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.4 (2023), 605-11

Kinanti Intan Dyana, Kinan, Joko Suprapmanto, and Kohar Pradesa, 'Dampak Sumber Belajar Digital Pada Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Di Era 5.0', *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6.2 (2024), 129-36 <<https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i2.184>>

Samsinar, S, 'Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar)', *Jurnal Kependidikan*, 13 (2019), 194-205

Supriadi, Supriadi, 'Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 3.2 (2017), 127 <<https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>>

Welong, Krety Debora, Henny Nikolin Tambingon, and Victory N J Rotty, 'Pembelajaran Berbasis Web, Mobile Dan Sumber Belajar Digital', *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11.2 (2022), 202 <<https://doi.org/10.24036/jbmp.v11i2.120784>>.